

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN
MANAJERIAL DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN ON
EQUITY* PERUSAHAAN PADA INDEKS PAPAN PENGEMBANGAN
TAHUN 2018**

SKRIPSI

OLEH:

**FEBRIANTI RAMADHANI
(151310158)**



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2019**

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN
MANAJERIAL DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN ON
EQUITY (ROE)* PADA PERUSAHAAN INDEKS PAPAN
PENGEMBANGAN BEI TAHUN 2018**

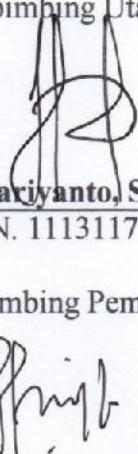
Tanggung Jawab Yuridis Kepada :

**FEBRIANTI RAMADHANI
NIM. 151310158**

**Program Studi Manajemen
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian
Skripsi/Komprehensif
Pada Tanggal : 14 Agustus 2019**

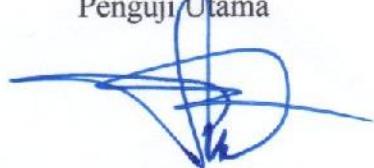
Majelis Penguji :

Pembimbing Utama



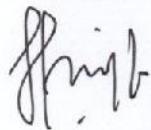
Dedi Haryyanto, SE, MM
NIDN. 1113117702

Penguji Utama



Samsuddin, SE, M.Si
NIDN. 1113117701

Pembimbing Pembantu



Heni Safitri, SE, MM
NIDN. 1103028901

Penguji Pembantu



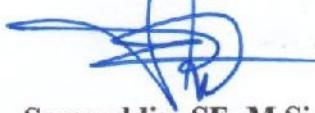
Fita Kurniasari, S.M.B., M.A.B.
NIDN. 1104079002

Pontianak, 14 Agustus 2019

Disahkan Oleh :

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Pontianak

DEKAN



Samsuddin, SE, M.Si.
NIDN. 1113117701

PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Febrianti Ramadhani

NIM : 151310158

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Pontianak, 14 Agustus 2019



ABSTRACT

The study aims to recognize the impact of Institutional Ownership, Managerial Ownership and Firm Value towards Return On Equity (ROE) in the company of Development Board Index in Indonesian Stock Exchange 2018. The population in this study is the entire company listed within Development Board Index with a sample number of 109 companies that use sample collection techniques by spesific criteria (purposive sampling). As for the method of analysis used in this study is a classic assumption test made up of normality tests, multicolateral tests, autocorrelated tests, quality leveling tests and linear tests as well as statistical tests consisting of multiple linear regression analysis, correlation coefficient analysis, determinational coeficient analysis, F Test and T Test.

Based on the classical assumption test, it is known that the data is normally distributed, multicollinearity does not occur, autocorrelation does not occur, heteroscedasticity does not occur and linear models are accepted. While based on statistical tests it is known that there is a weak relationship (low correlation) between Institutional Ownership, Managerial Ownership and Firm Value of ROE, the independent variable influences ROE of 8.9% while the rest is influenced by other variables outside the study. Institutional Ownership, Managerial Ownership and Corporate Value simultaneously have no effect on ROE and partially only Institutional Ownership has an effect on ROE while Managerial Ownership and Firm Value have no partial effect on ROE.

Keywords: **Institutional Ownership, Managerial Ownership, Company Value and Return On Equity**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan Terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan Indeks Papan Pengembangan di BEI Tahun 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdapat dalam Indeks Papan Pengembangan dengan sampel berjumlah 109 perusahaan dengan menggunakan teknik pengumpulan sampel dengan kriteria tertentu (*purposive sampling*). Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji linieritas serta uji statistik yang terdiri dari metode analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi berganda, analisis koefisien diterminasi, uji F dan uji t.

Berdasarkan uji asumsi klasik diketahui bahwa data terdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas, tidak terjadi autokorelasi, tidak terjadi heteroskedastisitas dan model linier diterima. Sedangkan berdasarkan uji statistik diketahui bahwa terjadi hubungan yang lemah (korelasi rendah) antara Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan terhadap ROE, variabel independen berpengaruh terhadap ROE sebesar 8,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap ROE Perusahaan dan secara parsial hanya Kepemilikan Institusional yang berpengaruh terhadap ROE sedangkan Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROE Perusahaan.

Kata Kunci: Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Nilai Perusahaan dan *Return On Equity*

DAFTAR ISI

Lembar Pernyataan.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Abstrak	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar.....	x
Daftar Lampiran	xi
BAB I. Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	20
C. Pembatasan Masalah	20
D. Tujuan Penelitian	21
E. Manfaat Penelitian	21
F. Kerangka Pemikiran.....	22
G. Metode Penelitian.....	25
BAB II. Landasan Teori.....	40
A. Pengertian Manajemen.....	40
B. Manajemen Keuangan.....	40
C. Tujuan Manajemen Keuangan	41
D. Fungsi Manajemen Keuangan.....	41
E. Laporan Keuangan	42
F. Jenis-Jenis Laporan Keuangan	42
G. Tujuan Laporan Keuangan.....	43
H. Pasar Modal.....	43
I. Fungsi Pasar Modal.....	44
J. Jenis-Jenis Pasar Modal	45
K. Instrumen Pasar Modal	45
L. <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	46

M. Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	47
N. Struktur Modal	47
O. Kepemilikan Institusional	48
P. Kepemilikan Manajerial.....	48
Q. Konsep Nilai Perusahaan	49
R. Kinerja Keuangan Perusahaan	49
S. Analisis Rasio Keuangan	50
T. Jenis-Jenis Rasio Keuangan	50
U. <i>Return On Equity</i> (ROE).....	51
BAB III. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	52
A. Sejarah Bursa Efek Indonesia	52
B. Gambaran Umum BEI.....	56
C. Visi dan Misi	57
D. Struktur Organisasi	57
E. Profil Perusahaan Indeks Papan Pengembangan.....	60
BAB IV. Analisis dan Pembahasan	93
A. Perhitungan Kepemilikan Institusional	93
B. Perhitungan Kepemilikan Manajerial	94
C. Perhitungan Nilai Perusahaan	96
D. Perhitungan <i>Return On Equity</i>	98
E. Uji Asumsi Klasik.....	100
1. Uji Normalitas.....	100
2. Uji Multikolinieritas.....	102
3. Uji Autokorelasi	103
4. Uji Heteroskedastisitas.....	103
5. Uji Linieritas	103
F. Uji Statistik	105
1. Analisis Regresi Linier Berganda	105
2. Analisis Koefisien Korelasi Berganda	107
3. Analisis Koefisien Determinasi	108
4. Uji Simultan (F)	108

5. Uji t	109
BAB V. Penutup	110
A. Kesimpulan	111
B. Saran.....	112
Daftar Pustaka	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dunia bisnis saat ini, manajer memiliki peran penting bagi perusahaan dalam upaya untuk mencapai tujuan perusahaan. Manajer biasanya dilibatkan dalam pendanaan modal perusahaan dengan tujuan agar manajer mampu mengoptimalkan nilai perusahaan yang dapat mencerminkan kesejahteraan pemilik perusahaan.

Nilai perusahaan yang baik mampu menarik minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Oleh sebab itu, perusahaan berkewajiban untuk melaporkan setiap kegiatan usahanya dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan ini nantinya dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan kinerja perusahaan sebagai dasar pertimbangan calon investor untuk menanamkan modalnya.

Modal perusahaan dapat diperoleh dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan menawarkan saham perusahaan kepada publik. Perusahaan yang sudah *go public*, akan melaporkan setiap kegiatan usahanya dalam bentuk laporan keuangan perusahaan yang sudah diaudit ke dalam laporan keuangan tahunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BEI merupakan wadah bagi para calon investor untuk melihat perkembangan bursa dan pergerakan harga saham suatu perusahaan. Untuk melihat bagaimana pergerakan saham suatu perusahaan, calon

investor dapat melihat dari Indeks Harga Saham perusahaan. Saat ini, BEI mempunyai 3 jenis indeks yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Bursa Efek Indonesia
Jenis Indeks dan Daftar Indeksnya
Tahun 2018

No	Jenis Indeks	Daftar Indeks
1	Indeks Komposit	Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
		Indeks Saham Syariah Indonesia
		Indeks Papan Utama
		Indeks Papan Pengembangan
		IDX SMC Composite
2	Indeks Sektoral	Sektor Pertanian
		Sektor Pertambangan
		Sektor Industri Dasar
		Sektor Aneka Industri
		Sektor Barang Konsumsi
		Sektor Properti
		Sektor Infrastruktur
		Sektor Keuangan
		Sektor Perdagangan dan Jasa
		Sektor Manufaktur
3	Indeks Tematik	Jakarta Islamic Index (JII)
		LQ45
		IDX30
		KOMPAS 100
		BISNIS-27
		PEFINDO25
		SRI-KEHATI
		Infobank15
		SMInfra18
		MNC36
		Investor33
		IDX SMC Liquid
		Pefindo i-Grade

Sumber: www.ticmi.co.id, 2018

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, diketahui bahwa indeks yang memiliki daftar indeks terbanyak adalah Indeks Tematik yaitu sebanyak 13

indeks. Sedangkan indeks dengan daftar indeks paling sedikit adalah Indeks Komposit yaitu sebanyak 5 indeks.

Terdapat dua Indeks Papan Pencatatan pada Indeks Komposit yaitu Indeks Papan Utama dan Indeks Papan Pengembangan. Perusahaan pada Indeks Papan Utama adalah perusahaan berskala besar dan sudah memiliki pengalaman operasional yang baik. Syarat yang harus dipenuhi emiten agar bisa masuk dalam Indeks Papan Utama diantaranya adalah harus memiliki nilai aset berwujud sebesar 100 miliar rupiah, jumlah pemegang saham perusahaan lebih dari 1.000 pihak serta telah melakukan kegiatan operasional minimal selama 36 bulan. Sedangkan Indeks Papan Pengembangan adalah papan pencatatan yang mencatatkan saham perusahaan skala menengah yang diharapkan bisa berkembang. Syarat yang harus dipenuhi oleh emiten agar bisa masuk dalam Indeks Papan Pengembangan diantaranya adalah harus memiliki nilai aset berwujud minimal 5 miliar rupiah, jumlah pemegang saham perusahaan lebih dari 500 pihak serta sudah melakukan kegiatan operasional minimal 12 bulan.

Pada penelitian ini, peneliti bermaksud untuk meneliti perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Indeks Papan Pengembangan. Perusahaan yang terdapat di Indeks Papan Pengembangan berjumlah 320 perusahaan dan merupakan perusahaan yang sudah *go public*. Adapun daftar emiten yang masuk dalam Indeks Papan Pengembangan Periode 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Bursa Efek Indonesia
Jumlah Emiten Per Sektor Dalam Indeks Papan Pengembangan
Tahun 2018

No	Sektor	Jumlah Perusahaan
1	Perdagangan Jasa dan Investasi	100
2	Industri Dasar dan Kimia	34
3	Properti	30
4	Keuangan	44
5	Transportasi dan Infrastruktur	37
6	Industri Barang konsumsi	24
7	Pertambangan	26
8	Pertanian	6
9	Aneka Industri	19
Jumlah		320

Sumber:www.idx.co.id, 2018

Berdasarkan data pada Tabel 1.2, diketahui bahwa perusahaan yang masuk dalam Indeks Papan Pengembangan yang paling banyak berasal dari sektor Perdagangan Jasa dan Investasi yaitu sebanyak 100 perusahaan, sedangkan yang paling sedikit berasal dari sektor Pertanian yaitu sebanyak 6 perusahaan.

Pada Juli 2018, harga saham pada Indeks Papan Utama turun lebih besar dibandingkan dengan harga saham pada Indeks Papan Pengembangan. Saham-saham di Papan Utama mencatatkan penurunan harga 7,17% sejak awal tahun. Berbeda dengan Papan Utama, harga saham pada Papan Pengembangan hanya turun sebesar 0,42%. Alhasil pada saat ini, investor lebih memilih untuk masuk kesaham Indeks Papan Pengembangan dibandingkan dengan Indeks Papan Utama (<http://manado.tribunnews.com>, 27 Juli 2018).

Berdasarkan artikel pada Tribun Manado tersebut, untuk menjaga kepentingan seluruh *stakeholder* dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham, maka perusahaan dapat menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam kegiatan usahanya, tidak terkecuali perusahaan-perusahaan pada Indeks Papan Pengembangan. Menurut Effendi (2016:2): “*Corporate Governance* didefinisikan sebagai suatu sistem pengendalian internal perusahaan yang memiliki tujuan utama mengelola risiko yang signifikan guna memenuhi tujuan bisnisnya melalui pengamanan aset perusahaan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dalam jangka panjang”.

Variabel-variabel yang digunakan dalam pengukuran GCG diantaranya adalah struktur kepemilikan, komite audit dan sekretaris perusahaan. Di dalam sebuah perusahaan terdapat dua jenis struktur kepemilikan saham, yaitu kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Sesuai dengan namanya, kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham di perusahaan yang dimiliki oleh lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank yang mengelola dana atas nama orang lain. Sedangkan kepemilikan manajerial merupakan proporsi saham biasa yang dimiliki oleh manajemen (direksi dan komisaris).

Berikut merupakan proporsi kepemilikan institusional (KI) dan kepemilikan manajerial (KM) perusahaan-perusahaan yang terdapat di Indeks Papan Pengembangan:

Tabel 1.3
Bursa Efek Indonesia
Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial
Perusahaan Indeks Papan Pengembangan
Tahun 2018
(Dalam Persen)

No	Kode Perusahaan	KI	KM	No	Kode Perusahaan	KI	KM	No	Kode Perusahaan	KI	KM
1	ABBA	-	-	108	FISH	89,48	-	215	NASA	50,73	-
2	ABDA	62,33	-	109	FMII	46,67	41,20	216	NATO	100,00	-
3	ADES	91,52	-	110	FOOD	99,99	0,01	217	NELY	84,89	0,51
4	AGRS	82,59	-	111	FORU	89,25	-	218	NFCX	75,00	-
5	AHAP	69,65	-	112	FPNI	92,50	-	219	NICK	84,91	-
6	AIMS	83,64	-	113	GDST	1,95	86,95	220	NIPS	-	-
7	AKKU	-	-	114	GEMA	74,74	3,82	221	NIRO	54,03	-
8	AKPI	-	-	115	GLOB	-	-	222	NUSA	-	-
9	AKSI	98,25	-	116	GMCW	-	-	223	OASA	75,04	12,88
10	ALDO	58,41	14,32	117	GMTD	65,00	-	224	OCAP	80,00	12,00
11	ALKA	93,07	-	118	GOLD	90,96	-	225	OKAS	74,26	10,16
12	ALMI	76,48	1,68	119	GOLL	-	-	226	OMRE	73,52	0,06
13	AMAG	87,76	-	120	GSMF	92,56	-	227	PALM	89,04	1,26
14	AMIN	-	-	121	GTBO	-	-	228	PANI	-	63,42
15	ANDI	73,26	-	122	HADE	52,83	-	229	PBID	74,67	11,46
16	APIC	61,71	-	123	HELI	-	-	230	PCAR	-	75,79
17	APII	71,93	-	124	HOME	-	-	231	PDES	-	-
18	ARGO	-	-	125	HRME	-	-	232	PEGE	75,79	-
19	ARII	55,42	20,79	126	HRTA	73,01	2,99	233	PEHA	-	-
20	ARMY	56,90	0,56	127	IATA	28,00	-	234	PGLI	85,51	-
21	ARTA	-	-	128	IBFN	83,34	-	235	PICO	94,01	0,08
22	ARTO	-	-	129	ICON	-	-	236	PKPK	-	59,67
23	ASBI	81,71	-	130	IICKP	19,50	-	237	PLAS	7,18	-
24	ASDM	-	-	131	IKBI	92,20	0,10	238	PNSE	80,73	10,96
25	ASJT	77,39	-	132	IMPC	89,82	1,69	239	POLA	-	-
26	ASMI	22,35	-	133	INAI	67,25	-	240	POLI	0,09	99,91
27	ASRM	-	-	134	INCF	-	-	241	POLY	89,14	-
28	ATPK	88,95	-	135	INDX	-	-	242	POOL	-	-
29	BABP	54,91	-	136	INPP	97,76	0,08	243	PORT	79,50	-
30	BACA	45,73	-	137	INPS	76,85	0,07	244	PRDA	75,00	-
31	BAJA	-	77,79	138	INRU	92,42	-	245	PRIM	-	-
32	BALI	69,54	0,01	139	INTA	70,35	4,20	246	PSAB	-	3,11
33	BAYU	-	-	140	INTD	57,61	30,60	247	PSDN	-	-

Tabel 1.3 (Lanjutan)

34	BBHI	75,14	4,93	141	IPCC	77,11	-	248	PSKT	94,98	1,88
35	BBLD	73,17	-	142	IPCM	54,00	-	249	PSSI	76,56	-
36	BCIC	-	-	143	ITMA	84,61	-	250	PTSP	65,83	8,90
37	BCIP	-	-	144	ITTG	75,45	-	251	PYFA	53,85	29,96
38	BEEF	100,00	-	145	JAYA	-	-	252	RIGS	80,54	-
39	BEKS	60,26	-	146	JECC	90,15	-	253	RIMO	-	-
40	BELL	79,31	-	147	JGLE	-	-	254	RODA	-	64,59
41	BFIN	52,70	2,94	148	JIHD	-	-	255	RUIS	37,98	27,53
42	BGTG	50,41	-	149	JKSW	-	-	256	SAFE	-	-
43	BIKA	-	66,82	150	JMAS	-	-	257	SAME	83,85	-
44	BIMA	86,57	-	151	JSPT	83,12	14,37	258	SAPX	44,50	47,76
45	BINA	95,02	4,00	152	JTPE	65,67	7,30	259	SATU	52,31	15,20
46	BIPI	55,19	-	153	KARW	80,19	-	260	SCBD	91,27	0,00
47	BIPP	71,49	-	154	KBLM	86,87	8,93	261	SCPI	-	-
48	BKDP	38,06	8,78	155	KBLV	97,08	-	262	SDMU	63,36	24,14
49	BKSW	92,48	-	156	KBRI	89,40	-	263	SHID	85,05	6,26
50	BLTZ	91,17	-	157	KDSI	78,44	-	264	SHIP	80,75	-
51	BMAS	90,33	4,14	158	KIAS	98,24	-	265	SIAP	43,73	-
52	BNBA	90,90	-	159	KINO	80,23	10,75	266	SIMA	42,69	-
53	BNBR	55,89	0,003	160	KIOS	52,28	-	267	SIPD	86,17	-
54	BOGA	37,99	-	161	KMTR	94,70	-	268	SKBM	82,80	2,23
55	BOLT	57,60	22,40	162	KOIN	90,62	-	269	SKLT	86,28	0,82
56	BORN	-	-	163	KONI	-	-	270	SKRN	56,67	23,33
57	BOSS	68,93	2,50	164	KOPI	92,76	-	271	SKYB	-	-
58	BPFI	78,83	7,43	165	KPAS	-	65,11	272	SMAR	92,40	-
59	BPII	89,04	0,02	166	KPIG	43,27	1,49	273	SMDM	96,62	-
60	BRMS	79,84	-	167	KRAH	-	-	274	SMMT	85,27	0,62
61	BRNA	-	-	168	LAND	72,31	-	275	SMRU	58,92	-
62	BSSR	90,74	1,50	169	LAPD	49,42	26,67	276	SONA	79,67	11,53
63	BSWD	94,00	2,71	170	LCGP	-	-	277	SOSS	76,92	-
64	BTEK	47,50	-	171	LCKM	97,00	3,00	278	SOTS	60,00	-
65	BTON	-	-	172	LMAS	-	-	279	SPTO	-	-
66	BUKK	42,60	47,39	173	LMPI	23,52	68,28	280	SQMI	-	-
67	BUMI	22,67	-	174	LMSH	32,22	44,16	281	SRTG	31,68	53,73
68	BUVA	65,80	-	175	LPIN	-	-	282	SSTM	40,99	36,61
69	CAKK	29,60	45,47	176	LPLI	77,06	-	283	STTP	-	-
70	CAMP	84,96	-	177	LPPS	67,52	-	284	SUGI	-	-
71	CARS	79,38	-	178	LRNA	57,14	0,06	285	SUPR	68,71	0,03
72	CASA	-	-	179	LUCK	20,00	58,40	286	SURE	83,97	-
73	CASS	-	-	180	MABA	33,19	0,40	287	SWAT	77,00	-

Tabel 1.3 (Lanjutan)

74	CENT	84,43	0,03	181	MAGP	-	-	288	TALF	99,43	-
75	CINT	71,89	0,35	182	MAMI	12,05	-	289	TAMU	-	-
76	CITA	97,39	-	183	MAPA	98,34	0,98	290	TBMS	86,23	0,05
77	CKRA	-	-	184	MAPB	98,51	0,15	291	TCPI	-	-
78	CLAY	97,50	2,50	185	MARI	55,59	-	292	TFCO	67,25	22,64
79	CLEO	81,25	-	186	MARK	78,82	0,13	293	TGKA	-	-
80	CLPI	58,43	6,65	187	MBAP	90,00	-	294	TIFA	74,25	-
81	CMPP	97,37	-	188	MCAS	70,00	30,00	295	TIRA	-	-
82	CNTX	91,00	-	189	MDKA	60,12	2,94	296	TMPO	-	-
83	COCO	100,00	-	190	MDKI	-	-	297	TNCA	100,00	-
84	COWL	-	-	191	MERK	86,65	-	298	TOTO	92,36	-
85	CPRI	-	-	192	MFIN	70,42	5,06	299	TOWR	50,28	0,09
86	CSIS	-	-	193	MFMI	92,46	-	300	TPIA	72,08	19,65
87	CTTH	52,91	12,38	194	MGNA	-	-	301	TPMA	87,72	0,01
88	DAYA	92,33	-	195	MICE	44,81	8,86	302	TRIL	-	-
89	DEAL	73,21	-	196	MIDI	86,72	0,65	303	TRIS	75,22	0,07
90	DEFI	80,10	-	197	MINA	80,00	-	304	TRUK	-	-
91	DFAM	57,92	11,81	198	MIRA	41,69	0,01	305	TRUS	67,32	4,94
92	DIGI	-	-	199	MITI	52,41	-	306	TUGU	-	-
93	DIVA	64,33	14,00	200	MKN	59,09	-	307	UNIT	29,40	-
94	DKFT	-	-	201	MKPI	77,06	-	308	URBN	88,76	0,00
95	DNET	67,17	25,30	202	MLIA	-	-	309	VINS	73,28	0,74
96	DOID	37,90	0,32	203	MMLP	71,30	1,03	310	VRNA	86,97	-
97	DUTI	88,56	-	204	MOL	55,56	40,68	311	WAPO	-	-
98	DWGL	67,67	-	205	MPOW	56,00	28,50	312	WICO	70,10	27,59
99	ECII	74,95	0,18	206	MPRO	-	98,85	313	WOOD	79,28	0,90
100	ELTY	-	-	207	MREI	41,25	-	314	WSBP	60,00	-
101	EMDE	73,68	-	208	MSIN	77,67	0,01	315	YELO	65,79	5,00
102	ENRG	-	-	209	MTFN	-	-	316	YPAS	89,46	0,37
103	EPMT	91,80	-	210	MTPS	-	-	317	YULE	-	-
104	ERTX	92,39	-	211	MTRA	-	-	318	ZBRA	-	-
105	FAST	79,68	-	212	MTSM	80,94	-	319	ZINC	31,26	28,18
106	FINN	87,50	-	213	MTWI	80,88	7,16	320	ZONE	15,00	75,29
107	FIRE	18,19	40,95	214	MYRX	-	39,12				

Sumber: www.idx.co.id, 2018

Berdasarkan data pada Tabel 1.3, diketahui bahwa perusahaan dengan persentase kepemilikan institusional tertinggi adalah perusahaan dengan kode BEEF, COCO dan TNCA yaitu sebanyak 100%, sedangkan

perusahaan dengan persentase kepemilikan institusional terendah adalah perusahaan dengan kode POLI yaitu sebanyak 0,09%. Perusahaan dengan persentase kepemilikan manajerial tertinggi adalah perusahaan dengan kode POLI yaitu sebanyak 99,91% sedangkan perusahaan dengan persentase kepemilikan manajerial terendah adalah perusahaan dengan kode BEEF, COCO dan TNCA yaitu sebanyak 0%.

Adanya kepemilikan manajerial diharapkan dapat membantu manajer untuk meningkatkan kinerjanya sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemilik saham dari perusahaan tersebut. Nilai perusahaan digunakan oleh para calon investor untuk melihat tingkat keberhasilan perusahaan dengan persepsi semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi juga tingkat kepercayaan calon investor terhadap perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan dihitung menggunakan rasio Tobin's Q. Tobin's Q dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan (EMV) dengan nilai buku ekuitas perusahaan (EBV). EMV diperoleh dari hasil perkalian harga saham penutupan pada akhir tahun (*closing price*) dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun sedangkan EBV diperoleh dari selisih total aset perusahaan dengan total kewajibannya. Adapun data-data yang digunakan untuk menghitung nilai perusahaan dapat dilihat pada Tabel 1.4 berikut ini:

Tabel 1.4
Bursa Efek Indonesia
Equity Book Value, Equity Market Value dan Total Kewajiban
Perusahaan Pada Indeks Papan Pengembangan
Tahun 2018
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Perusahaan	EMV	EBV	Total Kewajiban	No	Kode Perusahaan	EMV	EBV	Total Kewajiban
1	ABBA	-	-	-	161	KMTR	768.295	1.457.822	2.090.416
2	ABDA	620.806	1.334	1.556.041	162	KOIN	98.084	103.079	752.493
3	ADES	539.897	481.914	399.361	163	KONI	-	-	-
4	AGRS	525.618	532.803	3.618.348	164	KOPI	212.400	80.276	66.989
5	AHAP	147.000	263.872	364.592	165	KPAS	76.800	136.320	94.403
6	AIMS	11.000	14.335	3.197	166	KPIG	7.407.912	12.939.364	4.581.999
7	AKKU	-	-	-	167	KRAH	-	-	-
8	AKPI	-	-	-	168	LAND	279.262	538.918	147.470
9	AKSI	72.000	109.805	165.200	169	LAPD	396.635	748	277.224
10	ALDO	55.000	271.590	254.539	170	LCGP	-	-	-
11	ALKA	73.503	100.731	548.236	171	LCKM	80.000	128.422	14.879
12	ALMI	154.000	327.200	2.454.465	172	LMAS	-	-	-
13	AMAG	5.001.552	1.826.304	2.454.424	173	LMPI	504.258	330.490	456.214
14	AMIN	-	-	-	174	LMSH	9.600	132.692	27.335
15	ANDI	187.000	246.116	293.688	175	LPIN	-	-	-
16	APIC	1.218.603	1.729.506	1.170.192	176	LPLI	2.633.473	1.010.334	301.397
17	APII	107.576	275.592	174.710	177	LPPS	1.257.150	1.249.952	12.074
18	ARGO	-	-	-	178	LRNA	175.000	268.044	44.014
19	ARII	978.231	144.717	4.928.681	179	LUCK	71.574	126.981	21.220
20	ARMY	818.750	1.192.946	320.723	180	MABA	1.536.522	549.626	1.759.270
21	ARTA	-	-	-	181	MAGP	-	-	-
22	ARTO	-	-	-	182	MAMI	517.218	653.909	348.692
23	ASBI	87.096	281.361	593.110	183	MAPA	285.040	2.335.306	1.309.837
24	ASDM	-	-	-	184	MAPB	217.092	1.067.918	642.537
25	ASJT	60.000	219.625	258.813	185	MARI	52.526	223.190	115.510
26	ASMI	179.167	519.594	450.272	186	MARK	76.000	237.737	80.342
27	ASRM	-	-	-	187	MBAP	122.727	1.799.634	714.861
28	ATPK	659.145	270.462	615.043	188	MCAS	500	1.052.653	385.367
29	BABP	2.126.147	1.429.990	9.424.865	189	MDKA	480.615	6.117.843	5.444.010
30	BACA	707.013	1.484.963	16.534.651	190	MDKI	-	-	-
31	BAJA	180.000	76.521	824.660	191	MERK	22.400	518.280	744.833
32	BALI	73.307	1.693.869	1.743.784	192	MFIN	132.500	2.060.667	1.560.997
33	BAYU	-	-	-	193	MFMI	75.758	222.775	51.448
34	BBHI	401.500	336.482	1.927.690	194	MGNA	-	-	-
35	BBLD	411.449	1.177.058	3.841.990	195	MICE	60.000	637.711	291.120

Tabel 1.4 (Lanjutan)

36	BCIC	-	-	-	196	MIDI	288.235	1.080.821	3.879.324
37	BCIP	-	-	-	197	MINA	131.250	123.096	2.492
38	BEEF	150.745	229.687	335.009	198	MIRA	495.181	224.316	96.461
39	BEKS	2.035.889	693.398	8.788.732	199	MITI	82.231	75.581	72.684
40	BELL	145.000	260.198	254.764	200	MKNT	100.000	275.262	579.834
41	BFIN	773.288	6.203.792	12.913.509	201	MKPI	94.819	5.231.665	1.776.589
42	BGTG	1.117.506	1.126.199	3.370.923	202	MLIA	-	-	-
43	BIKA	59.228	658.714	1.674.921	203	MMLP	688.913	5.308.226	783.095
44	BIMA	130.235	(80.847)	179.038	204	MOLI	198.388	1.162.965	705.279
45	BINA	272.500	1.208.052	2.646.122	205	MPOW	81.699.705	146.880	165.931
46	BIPI	3.833.357	5.533.624	12.334.454	206	MPRO	994.250	1.328.751	721.568
47	BIPP	1.158.154	1.131.229	932.018	207	MREI	103.558	1.410.476	2.016.141
48	BKDP	683.099	483.387	300.149	208	MSIN	520.200	1.271.073	681.146
49	BKSW	5.109.171	4.672.060	15.814.866	209	MTFN	-	-	-
50	BLTZ	601.883	1.160.437	601.569	210	MTPS	-	-	-
51	BMAS	444.346	1.200.740	5.493.283	211	MTRA	-	-	-
52	BNBA	231.000	1.494.754	5.802.518	212	MTSM	58.212	62.717	12.411
53	BNBR	14.189.464	2.679.039	11.656.069	213	MTWI	152.581	129.279	191.693
54	BOGA	380.324	417.682	154.218	214	MYRX	2.320.868	7.924.440	3.700.746
55	BOLT	234.375	738.035	574.341	215	NASA	1.100.491	1.083.905	84.303
56	BORN	-	-	-	216	NATO	600.000	603.256	21.831
57	BOSS	140.000	190.878	345.989	217	NELY	235.000	423.384	50.960
58	BPFI	178.266	771.425	1.056.294	218	NFCX	66.666	412.622	108.989
59	BPII	51.401	600.978	68.344	219	NICK	65.115	91.014	1.056
60	BRMS	27.266.488	7.520.617	2.489.849	220	NIPS	-	-	-
61	BRNA	-	-	-	221	NIRO	2.219.887	6.115.016	1.440.688
62	BSSR	261.650	2.117.848	1.374.143	222	NUSA	-	-	-
63	BSWD	277.760	1.130.232	2.766.528	223	OASA	35.860	48.110	664
64	BTEK	578.468	2.260.528	2.904.707	224	OCAP	54.640	(167.069)	235.869
65	BTON	-	-	-	225	OKAS	269.456	201.526	2.521.775
66	BUKK	892.472	1.967.493	2.446.802	226	OMRE	745.000	3.847.663	405.042
67	BUMI	26.558.396	7.298.342	49.318.625	227	PALM	106.793	1.612.747	379
68	BUVA	340.563	2.319.372	1.787.354	228	PANI	26.000	39.864	109.729
69	CAKK	120.330	220.882	108.008	229	PBID	187.500	1.544.137	751.597
70	CAMP	588.500	885.422	118.853	230	PCAR	283.341	1.070	224.929
71	CARS	150.000	1.891.323	7.257.801	231	PDES	-	-	-
72	CASA	-	-	-	232	PEGE	283.341	509.902	224.929
73	CASS	-	-	-	233	PEHA	-	-	-
74	CENT	3.118.346	3.038.424	2.168.918	234	PGLI	48.800	299.561	21.590
75	CINT	100.000	388.678	102.703	235	PICO	130.726	124.263	553.371
76	CITA	337.073	1.499.695	1.768.872	236	PKPK	120.000	55.578	72.315
77	CKRA	-	-	-	237	PLAS	140.920	155.097	35.592

Tabel 1.4 (Lanjutan)

78	CLAY	205.000	120.046	488.445	238	PNSE	79.781	282.447	175.029
79	CLEO	240.000	635.478	198.455	239	POLA	-	-	-
80	CLPI	30.633	453.144	255.443	240	POLI	114.600	216.682	1.458.159
81	CMPP	2.671.281	(802.175)	3.647.220	241	POLY	4.174.224	13.469.235	16.921.908
82	CNTX	266.382	2.660	719.914	242	POOL	-	-	-
83	COCO	34.000	50.216	112.533	243	PORT	281.394	934.579	1.135.420
84	COWL	-	-	-	244	PRDA	93.750	1.562.166	368.215
85	CPRI	-	-	-	245	PRIM	-	-	-
86	CSIS	-	-	-	246	PSAB	852.564	5.360.079	7.919.737
87	CTTH	1.230	327.614	408.160	247	PSDN	-	-	-
88	DAYA	2.420.547	163.402	248.458	248	PSKT	1.035.123	412.715	57.373
89	DEAL	112.000	123.900	126.266	249	PSSI	677.739	1.039.527	555.791
90	DEFI	33.800	75.678	1.071	250	PTSP	110.404	164.552	143.529
91	DFAM	177.840	76.264	259.334	251	PYFA	53.508	118.927	68.129
92	DIGI	-	-	-	252	RIGS	369.974	781.159	308.224
93	DIVA	71.428	720.853	134.843	253	RIMO	-	-	-
94	DKFT	-	-	-	254	RODA	1.359.212	2.725.969	1.254.879
95	DNET	3.546.000	9.038.834	5.489.148	255	RUIS	77.000	405.956	584.415
96	DOID	685.239	3.789.817	13.370.083	256	SAFE	-	-	-
97	DUTI	925.000	9.414.918	3.227.976	257	SAME	118.000	1.326.090	1.202.941
98	DWGL	863.756	(38.103)	1.641.733	258	SAPX	83.333	97.553	30.977
99	ECII	133.433	1.735.496	202.684	259	SATU	125.000	112.625	200.435
100	ELTY	-	-	-	260	SCBD	1.661.046	4.396.211	1.376.616
101	EMDE	335.000	804.591	1.292.022	261	SCPI	-	-	-
102	ENRG	-	-	-	262	SDMU	113.522	192.261	170.104
103	EPMT	135.432	5.787.854	2.535.106	263	SHID	559.663	947.889	555.209
104	ERTX	127.783	275.562	631.431	264	SHIP	280.844	1.412.451	1.978.656
105	FAST	199.513	1.540.493	1.449.199	265	SIAP	2.400.000	(24.428)	250.505
106	FINN	57.250	258.330	706.182	266	SIMA	98.673	15.203	59.346
107	FIRE	146.578	323.237	250.001	267	SIPD	1.552.620	840.488	1.347.391
108	FISH	88.699	1.576.714	4.677.160	268	SKBM	172.600	1.040.576	730.789
109	FMII	272.100	675.492	265.462	269	SKLT	69.074	339.236	408.057
110	FOOD	50.000	54.969	71.727	270	SKRN	150.000	639.237	944.349
111	FORU	46.522	62.712	60.256	271	SKYB	-	-	-
112	FPNI	2.374.340	1.485.937	1.351.973	272	SMAR	574.439	12.249.205	17.061.105
113	GDST	924.250	895.976	455.885	273	SMDM	1.517.539	2.552.513	606.128
114	GEMA	32.000	426.043	560.755	274	SMMT	393.750	489.534	342.430
115	GLOB	-	-	-	275	SMRU	1.249.938	958.218	950.168
116	GMCW	-	-	-	276	SONA	82.800	762.099	488.710
117	GMTD	50.769	764.071	488.790	277	SOSS	65.000	96.960	114.496
118	GOLD	31.460	94.051	145.163	278	SOTS	270.000	1.576.748	902.961
119	GOLL	-	-	-	279	SPTO	-	-	-

Tabel 1.4 (Lanjutan)

120	GSMF	1.889.782	1.485.691	3.280.645	280	SQMI	-	-	-
121	GTBO	-	-	-	281	SRTG	271.297	15.964.248	4.150.626
122	HADE	212.000	75.644	1.974	282	SSTM	292.727	215.250	346.923
123	HELI	-	-	-	283	STTP	-	-	-
124	HOME	-	-	-	284	SUGI	-	-	-
125	HRME	-	-	-	285	SUPR	113.758	2.969.905	8.700.576
126	HRTA	460.526	1.092.723	444.308	286	SURE	149.757	115.547	451.988
127	IATA	1.110.246	556.510	435.363	287	SWAT	301.920	351.410	199.162
128	IBFN	710.055	393.341	1.509.815	288	TALF	135.343	808.597	176.218
129	ICON	-	-	-	289	TAMU	-	-	-
130	IIKP	364.800	274.100	23.746	290	TBMS	18.367	621.637	2.145.670
131	IKBI	759.196	464.084	392.973	291	TCPI	-	-	-
132	IMPC	48.335	1.372.223	997.975	292	TFCO	4.212.903	4.268.057	396.234
133	INAI	79.200	303.883	1.096.799	293	TGKA	-	-	-
134	INCF	-	-	-	294	TIFA	107.970	345.487	1.169.481
135	INDX	-	-	-	295	TIRA	-	-	-
136	INPP	1.118.197	4.356.360	2.608.374	296	TMPO	-	-	-
137	INPS	65.000	140.761	339.530	297	TNCA	22.164	39.954	6.923
138	INRU	4.870.542	2.466.176	3.493.296	298	TOTO	51.600	1.929.477	967.642
139	INTA	167.737	217.139	4.782.393	299	TOWR	510.146	803.328	14.926.338
140	INTD	59.182	38.803	13.389	300	TPIA	5.516	25.651	20.321
141	IPCC	181.838	1.103.479	151.765	301	TPMA	410.099	109.609	519.436
142	IPCM	528.481	1.041.156	118.037	302	TRIL	-	-	-
143	ITMA	49.060	1.883.228	4.209	303	TRIS	104.758	356.224	276.789
144	ITTG	34.475	62.273	6.113	304	TRUK	-	-	-
145	JAYA	-	-	-	305	TRUS	40.000	266.526	44.548
146	JECC	75.600	609.241	1.472.379	306	TUGU	-	-	-
147	JGLE	-	-	-	307	UNIT	107.746	245.948	173.753
148	JIHD	-	-	-	308	URBN	320.366	1.081.013	541.285
149	JKSW	-	-	-	309	VINS	145.358	179.728	82.390
150	JMAS	-	-	-	310	VRNA	258.516	271.129	1.294.360
151	JSPT	1.159.368	3.236.813	1.811.783	311	WAPO	-	-	-
152	JTPE	34.260	647.425	439.743	312	WICO	634.475	277.684	108.423
153	KARW	46.807	(484.330)	845.709	313	WOOD	630.625	2.450.039	2.138.457
154	KBLM	211.400	821.471	476.887	314	WSBP	2.636.115	7.882.313	7.340.075
155	KBLV	12.623.749	1.304.372	81.406.694	315	YELO	38.000	80.531	5.263
156	KBRI	1.273.058	169.688	889.238	316	YPAS	66.800	118.150	212.804
157	KDSI	202.500	555.171	836.245	317	YULE	-	-	-
158	KIAS	1.612.180	1.354.837	349.587	318	ZBRA	-	-	-
159	KINO	142.857	2.186.900	1.405.264	319	ZINC	505.000	588.138	729.208
160	KIOS	71.723	109.308	140.336	320	ZONE	79.700	212.266	186.171

Sumber: www.idx.co.id, 2018

Berdasarkan data pada Tabel 1.4, diketahui bahwa perusahaan dengan nilai EMV tertinggi adalah perusahaan dengan kode MPOW yaitu sebesar Rp 81.699.705 sedangkan perusahaan dengan nilai EMV terendah adalah perusahaan dengan kode MCAS yaitu sebesar Rp 500. Perusahaan dengan nilai EBV tertinggi adalah perusahaan dengan kode SRTG yaitu sebesar Rp 15.964.248, sedangkan perusahaan dengan EBV terendah adalah perusahaan dengan kode CMPP yaitu sebesar Rp -802.175. Perusahaan dengan nilai Total Kewajiban tertinggi adalah perusahaan dengan kode KBLV yaitu sebesar Rp 81.406.694, sedangkan perusahaan dengan nilai total kewajiban terendah adalah perusahaan dengan kode PALM yaitu sebesar Rp 379.

Nilai suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur menggunakan beberapa rasio keuangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE) dimana ROE merupakan perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. Adapun data ROE dari Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.5
Bursa Efek Indonesia
Return On Equity
Perusahaan Pada Indeks Papan Pengembangan
Tahun 2016, 2017 dan 2018
(Dalam Persen)

No	Kode Perusahaan	ROE			No	Kode Perusahaan	ROE		
		2016	2017	2018			2016	2017	2018
1	ABBA	14,08	11,69	-	163	KONI	(6,77)	6,43	-
2	ABDA	7,34	14,47	5,18	164	KOPI	15,22	0,05	(63,11)
3	ADES	14,56	9,04	12,22	165	KPAS	-	-	6,51
4	AGRS	0,59	(1,47)	(5,84)	166	KPIG	23,90	3,07	4,52
5	AHAP	4,32	(20,57)	(9,36)	167	KRAH	0,88	(42,06)	-
6	AIMS	(20,96)	(10,95)	(4,44)	168	LAND	-	-	4,46
7	AKKU	-	-	-	169	LAPD	(11,30)	(22,51)	(54,35)
8	AKPI	1,61	1,24	-	170	LCGP	0,21	(0,85)	-
9	AKSI	4,43	17,93	24,45	171	LCKM	1,59	6,09	3,73
10	ALDO	12,52	12,31	15,85	172	LMAS	(0,31)	2,87	-
11	ALKA	(1,52)	16,36	21,45	173	LMPI	0,75	(8,48)	(13,85)
12	ALMI	-	-	(15,79)	174	LMSH	4,56	10,23	3,04
13	AMAG	14,47	7,03	1,55	175	LPIN	(124,12)	82,63	-
14	AMIN	14,17	21,64	-	176	LPLI	(18,00)	(33,18)	(32,24)
15	ANDI	-	-	7,48	177	LPPS	3,85	(0,29)	2,93
16	APIC	0,00	(0,04)	4,17	178	LRNA	(11,35)	(18,16)	20,67
17	APII	8,88	4,59	11,03	179	LUCK	-	-	0,13
18	ARGO	44,47	21,17	-	180	MABA	(6,48)	(9,47)	(36,64)
19	ARII	(45,72)	(41,50)	(284,71)	181	MAGP	(5,78)	(28,99)	-
20	ARMY	(2,25)	2,60	4,70	182	MAMI	3,28	3,40	0,92
21	ARTA	0,79	3,70	-	183	MAPA	-	-	15,56
22	ARTO	-	-	-	184	MAPB	81,12	9,19	11,67
23	ASBI	1,27	36,05	4,95	185	MARI	24,35	15,66	15,36
24	ASDM	14,34	13,64	-	186	MARK	26,24	29,52	34,62
25	ASJT	13,07	16,84	9,14	187	MBAP	29,59	47,70	40,62
26	ASMI	15,95	13,44	12,44	188	MCAS	99,83	98,40	24,22
27	ASRM	20,40	16,95	-	189	MDKA	(0,30)	16,07	2,04
28	ATPK	(37,55)	(79,03)	(51,55)	190	MDKI	34,21	49,09	-
29	BABP	0,53	(53,96)	5,61	191	MERK	26,42	25,34	225,45

Tabel 1.5 (Lanjutan)

30	BACA	-	-	7,17	192	MFIN	13,47	164,58	15,79
31	BAJA	17,75	(14,23)	(124,80)	193	MFMI	11,36	11,13	11,85
32	BALI	27,96	38,34	32,68	194	MGNA	(97,58)	(30,98)	-
33	BAYU	0,66	7,59	-	195	MICE	2,09	10,88	5,69
34	BBHI	1,85	2,35	(34,81)	196	MIDI	22,62	9,41	17,42
35	BBLD	4,28	4,87	4,89	197	MINA	(2,30)	0,69	1,60
36	BCIC	(47,65)	10,52	-	198	MIRA	(29,71)	(7,86)	(1,88)
37	BCIP	16,30	15,22	-	199	MITI	(27,23)	(26,69)	(9,18)
38	BEEF	-	-	13,65	200	MKNT	1,73	32,05	(0,52)
39	BEKS	(47,99)	(9,67)	(14,44)	201	MKPI	32,08	26,07	19,69
40	BELL	1,98	4,94	9,23	202	MLIA	30,87	-	-
41	BFIN	17,28	23,62	23,66	203	MMLP	12,16	6,25	5,30
42	BGTG	6,91	4,52	0,70	204	MOLI	-	-	8,77
43	BIKA	(11,99)	(6,09)	(6,45)	205	MPOW	-	-	0,08
44	BIMA	(18,11)	(14,81)	(4,69)	206	MPRO	-	-	(3,20)
45	BINA	3,56	2,17	0,94	207	MREI	19,03	12,37	9,99
46	BIPI	(57,80)	11,08	5,70	208	MSIN	-	-	16,77
47	BIPP	2,27	(1,69)	(7,00)	209	MTFN	57,61	(78,95)	-
48	BKDP	(4,91)	(9,24)	(7,33)	210		-	-	-
49	BKSW	(18,60)	(19,79)	0,31	211	MTRA	7,96	7,40	-
50	BLTZ	(1,41)	1,00	3,19	212	MTSM	(3,12)	(8,16)	(10,80)
51	BMAS	6,13	5,98	5,91	213	MTWI	(4,85)	1,40	(0,64)
52	BNBA	-	-	6,21	214	MYRX	1,13	(1,22)	1,87
53	BNBR	(56,56)	20,17	(46,67)	215	NASA	0,02	(1,86)	0,02
54	BOGA	2,47	2,02	2,84	216	NATO	-	-	0,51
55	BOLT	11,98	13,99	10,26	217	NELY	4,36	6,27	12,36
56	BORN	(30,25)	(4,79)	-	218	NFCX	-	-	5,43
57	BOSS	6,07	-	11,75	219	NICK	-	-	8,02
58	BPFI	6,87	13,88	8,82	220	NIPS	16,96	4,20	-
59	BPII	16,02	20,50	15,51	221	NIRO	(1,02)	0,08	(0,58)
60	BRMS	(71,97)	(44,00)	(19,77)	222	NUSA	-	-	-
61	BRNA	(0,93)	(20,00)	-	223	OASA	(3,35)	(2,76)	(1,52)
62	BSSR	21,51	55,07	46,17	224	OCAP	22,92	30,31	15,62
63	BSWD	(45,72)	(12,67)	0,87	225	OKAS	(80,69)	51,75	(47,92)
64	BTEK	(7,19)	(2,60)	3,36	226	OMRE	7,66	(1,63)	3,76

Tabel 1.5 (Lanjutan)

65	BTON	(3,88)	7,18	-	227	PALM	6,02	(1,16)	(6,91)
66	BUKK	4,07	10,64	29,12	228	PANI	-	-	1,65
67	BUMI	(4,32)	83,59	31,53	229	PBID	60,90	16,91	19,82
68	BUVA	2,95	0,95	0,60	230	PCAR	40,29	0,39	10,97
69	CAKK	-	-	12,78	231	PDES	12,64	14,14	-
70	CAMP	9,01	4,94	7,36	232	PEGE	10,83	12,64	10,97
71	CARS	13,52	13,67	13,87	233	PEHA	-	-	-
72	CASA	2,40	8,98	-	234	PGLI	1,90	2,22	6,85
73	CASS	35,70	37,11	-	235	PICO	4,84	5,96	5,89
74	CENT	(2,88)	(4,99)	1,17	236	PKPK	(19,67)	(17,55)	(6,74)
75	CINT	7,28	16,75	4,27	237	PLAS	(9,38)	(7,06)	0,27
76	CITA	(34,23)	(5,29)	44,10	238	PNSE	(1,34)	7,87	18,15
77	CKRA	(6,55)	(46,79)	-	239	POLA	-	-	-
78	CLAY	-	-	(15,83)	240	POLI	-	-	33,33
79	CLEO	19,69	16,91	9,99	241	POLY	1,30	0,60	(1,38)
80	CLPI	14,67	8,92	7,45	242	POOL	1,56	25,69	-
81	CMPP	3,98	(116,99)	113,07	243	PORT	21,74	3,16	(4,52)
82	CNTX	(115,05)	51,17	(58,20)	244	PRDA	5,48	8,12	16,30
83	COCO	-	-	6,16	245	PRIM	94,04	7,93	-
84	COWL	(1,74)	(6,41)	-	246	PSAB	6,51	2,80	5,18
85	CPRI	-	-	-	247	PSDN	(14,65)	8,80	-
86	CSIS	5,07	(0,01)	-	248	PSKT	(20,59)	(7,70)	(4,80)
87	CTTH	6,52	2,01	1,59	249	PSSI	(30,92)	42,86	19,69
88	DAYA	(24,06)	(3,89)	3,86	250	PTSP	1,63	7,66	10,76
89	DEAL	-	-	2,98	251	PYFA	4,06	4,50	7,10
90	DEFI	14,70	27,46	(9,23)	252	RIGS	(15,45)	(19,72)	4,12
91	DFAM	-	-	2,11	253	RIMO	(45,49)	1,20	-
92	DIGI	-	-	-	254	RODA	2,20	1,53	0,04
93	DIVA	-	-	1,71	255	RUIS	7,53	6,62	7,27
94	DKFT	(7,70)	(3,82)	-	256	SAFE	(64,41)	19,05	-
95	DNET	4,54	2,65	4,96	257	SAME	13,79	18,67	-
96	DOID	-	-	30,95	258	SAPX	-	-	(46,68)
97	DUTI	10,73	7,64	11,97	259	SATU	-	-	(3,17)
98	DWGL	(37,12)	10,40	79,39	260	SCBD	8,13	5,13	4,37
99	ECII	(1,20)	(0,73)	1,17	261	SCPI	56,94	34,03	-

Tabel 1.5 (Lanjutan)

100	ELTY	(7,39)	(4,11)	-	262	SDMU	17,63	(17,40)	(16,02)
101	EMDE	9,52	13,50	2,00	263	SHID	0,02	0,03	0,18
102	ENRG	61,50	(26,70)	-	264	SHIP	88,19	18,47	14,83
103	EPMT	12,19	10,22	11,29	265	SIAP	2,47	91,09	62,31
104	ERTX	14,33	(11,88)	5,57	266	SIMA	(1,44)	(0,03)	(86,81)
105	FAST	12,12	9,30	19,27	267	SIPD	0,75	(44,42)	3,09
106	FINN	5,63	5,77	1,55	268	SKBM	5,74	2,35	1,68
107	FIRE	6,94	(0,50)	(0,91)	269	SKLT	57,13	4,72	10,62
108	FISH	25,42	148,44	10,98	270	SKRN	-	-	10,06
109	FMII	41,16	1,28	0,87	271	SKYB	111,97	(5,31)	-
110	FOOD	-	-	1,66	272	SMAR	25,49	10,42	6,56
111	FORU	(5,47)	(80,35)	(12,35)	273	SMDM	0,84	0,70	3,37
112	FPNI	1,89	(2,13)	6,47	274	SMMT	(4,70)	9,54	17,28
113	GDST	(0,48)	0,34	(9,69)	275	SMRU	(21,96)	2,87	(7,26)
114	GEMA	53,46	5,33	5,07	276	SONA	(3,17)	8,22	16,42
115	GLOB	17,33	2,13	-	277	SOSS	-	-	13,67
116	GMCW	17,37	-	-	278	SOTS	-	-	13,14
117	GMTD	13,61	9,69	8,04	279	SPTO	-	-	-
118	GOLD	(1,29)	(0,93)	(29,45)	280	SQMI	(46,27)	(8,19)	-
119	GOLL	0,79	(3,85)	-	281	SRTG	31,43	14,18	(38,42)
120	GSMF	9,74	7,00	82,20	282	SSTM	(6,62)	(11,16)	0,52
121	GTBO	(10,99)	-	-	283	STTP	14,62	15,59	-
122	HADE	(74,10)	(41,42)	4,90	284	SUGI	(49,84)	-	-
123	HELI	49,45	14,48	-	285	SUPR	(2,87)	(14,40)	(37,83)
124	HOME	0,07	0,02	-	286	SURE	-	-	(24,47)
125	HRME	-	-	-	287	SWAT	-	-	0,70
126	HRTA	30,13	11,28	11,33	288	TALF	-	-	5,72
127	IATA	(32,33)	(17,19)	(14,85)	289	TAMU	(12,97)	(5,67)	-
128	IBFN	(69,93)	(169,03)	(41,97)	290	TBMS	24,98	20,77	14,87
129	ICON	2,81	8,48	-	291	TCPI	2,10	2,17	-
130	IICKP	(9,70)	(4,55)	(5,30)	292	TFCO	2,14	1,05	(0,17)
131	IKBI	7,49	1,56	1,74	293	TGKA	22,32	23,28	-
132	IMPC	9,83	6,42	8,88	294	TIFA	5,72	7,10	8,06
133	INAI	12,58	13,27	13,32	295	TIRA	50,10	(3,81)	-
134	INCF	4,01	1,48	-	296	TMPO	(9,84)	1,97	-

Tabel 1.5 (Lanjutan)

135	INDX	11,15	(53,38)	-	297	TNCA	-	-	8,01
136	INPP	4,42	34,06	2,97	298	TOTO	10,25	14,91	21,84
137	INPS	-	-	(6,36)	299	TOWR	35,70	30,24	27,39
138	INRU	22,99	(30,71)	2,87	300	TPIA	26,29	19,12	10,33
139	INTA	(37,37)	(57,53)	(175,40)	301	TPMA	2,24	6,77	10,24
140	INTD	7,69	5,66	6,63	302	TRIL	(4,51)	(7,83)	-
141	IPCC	-	-	15,42	303	TRIS	6,31	5,55	5,52
142	IPCM	34,76	11,99	6,99	304	TRUK	-	-	-
143	ITMA	17,63	11,16	4,98	305	TRUS	4,59	5,51	6,62
144	ITTG	(5,51)	(9,06)	(38,54)	306	TUGU	-	-	-
145	JAYA	-	-	-	307	UNIT	0,35	0,43	0,28
146	JECC	28,24	31,35	15,51	308	URBN	-	-	4,28
147	JGLE	(2,04)	(0,32)	-	309	VINS	1,17	11,82	(4,45)
148	JIHD	6,75	4,05	-	310	VRNA	0,83	1,37	(71,23)
149	JKSW	0,65	0,90	-	311	WAPO	-	-	-
150	JMAS	6,06	10,17	-	312	WICO	0,34	56,52	(6,82)
151	JSPT	6,30	6,20	14,71	313	WOOD	45,31	8,87	21,66
152	JTPE	40,99	14,05	18,62	314	WSBP	8,58	13,73	14,00
153	KARW	(44,42)	(7,43)	(2,15)	315	YELO	-	-	3,75
154	KBLM	6,27	60,26	4,95	316	YPAS	(5,91)	(11,73)	(7,57)
155	KBLV	(21,10)	(28,24)	321,03	317	YULE	(3,00)	(0,25)	-
156	KBRI	(24,36)	(43,03)	(72,71)	318	ZBRA	-	-	-
157	KDSI	9,73	13,54	12,54	319	ZINC	(23,76)	9,32	18,59
158	KIAS	(17,21)	(6,54)	(5,31)	320	ZONE	-	-	-
159	KINO	10,61	5,89	8,19		Total	147,60	154,57	264,21
160	KIOS	93,78	3,46	1,43		Rata-Rata	0,91	0,95	1,64
161	KMTR	19,45	25,90	0,11		Kenaikan % Pertahun	-	4,39	72,63
162	KOIN	(2,17)	(8,66)	(8,23)					

Sumber: www.idx.co.id, 2018

Berdasarkan data pada Tabel 1.5, diketahui bahwa rata-rata ROE mengalami peningkatan sebesar 4,39% dari Tahun 2016 hingga Tahun

2017 dan mengalami kenaikan sebesar 72,63% dari Tahun 2017 hingga Tahun 2018.

Kinerja keuangan perusahaan dalam Indeks Papan Pengembangan adalah suatu gambaran sampai mana tingkat keberhasilan yang dicapai oleh perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan menjadi faktor utama dan sangat penting untuk menilai keseluruhan kinerja suatu perusahaan dalam Indeks Papan Pengembangan itu sendiri. Sehingga perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui harga saham yang dimilikinya.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan Terhadap *Return On Equity* Perusahaan Pada Indeks Papan Pengembangan di BEI Tahun 2018”**

B. Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimakah pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan terhadap ROE Perusahaan pada Indeks Papan Pengembangan di BEI Tahun 2018?

C. Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah yang dipilih dalam penelitian ini adalah:

1. Objek dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdapat dalam Indeks Papan Pengembangan di BEI Tahun 2018.

2. Variabel penelitian yang digunakan adalah Kepemilikan Institusional (X1), Kepemilikan Manajerial (X2), Nilai Perusahaan(X3) dan ROE (Y).
3. Nilai perusahaan pada penelitian ini dihitung menggunakan rasio Tobin's Q.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan terhadap ROE perusahaan pada Indeks Papan Pengembangan Tahun 2018.

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan menjadi sarana memperdalam pengetahuan peneliti tentang pengaruh GCG terhadap ROE. Serta untuk menerapkan dan memperdalam pengetahuan yang sudah diperoleh selama mengikuti proses perkuliahan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi gambaran bagi para pengguna laporan keuangan terutama investor yang ingin melihat bagaimana GCG pada perusahaan di Indeks Papan Pengembangan

sehingga dapat menjadi pedoman dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan memberikan tambahan bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan mengenai GCG, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaannya.

4. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian ilmu dan menambah referensi dalam dunia ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan manajemen keuangan khususnya mengenai GCG, nilai perusahaan dan ROE.

F. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan serta terdapat satu variabel dependen yaitu ROE.

Menurut *Forum Corporate Governance on Indonesia* (FCGI) dalam Effendi (2016:3) mengemukakan bahwa *corporate governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan, serta para pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan.

Menurut Hery (2017:23): “Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh institusi seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, reksa dana dan institusi lainnya”.

Menurut Diyah dan Erman dalam Hery (2017:98): “Kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut terlibat dalam proses pengambilan keputusan perusahaan”.

Menurut Harmono (2018:233): “Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan”.

Menurut Harmono (2018:235): “*Return On Equity* (ROE) adalah ukuran kemampuan perusahaan yang mencerminkan tingkat efisiensi, efektivitas operasi dan tingkat *leverage* keuangan (total aktiva dibagi aktivitas)”.

Menurut Novrianti, dkk (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan” diperoleh hasil penelitian yang menunjukan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap ROE sebagai proksi kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI serta GCG yang terdiri dari Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Dewan Direksi, Komisaris Independen dan Ukuran

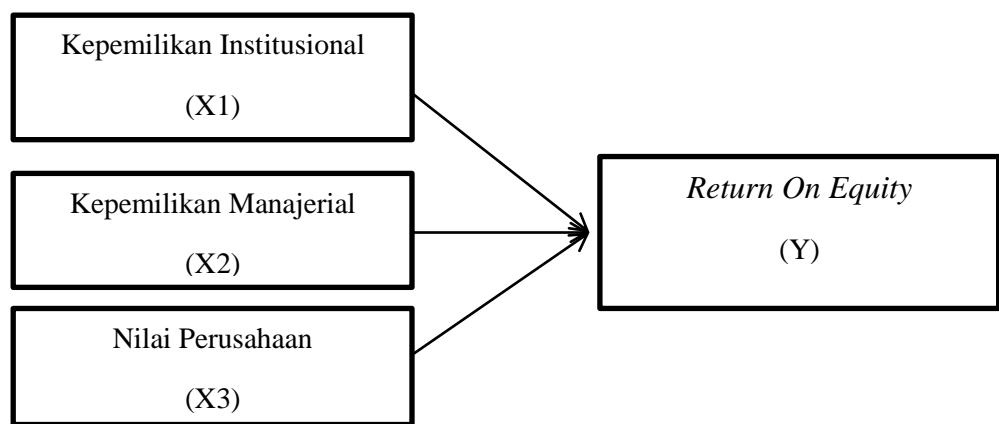
Komite Audit tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROE sebagai proksi kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI.

Menurut Puniayasa, dkk (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Masuk Dalam Indeks CGPI” diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE pada perusahaan yang masuk dalam Indeks CGPI Periode 2012-2014, Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE perusahaan yang masuk dalam Indeks CGPI Periode 2012-2014, Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE perusahaan yang masuk dalam Indeks CGPI Periode 2012-2014, serta Model Intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE perusahaan yang masuk dalam Indeks CGPI Periode 2012-2014.

Menurut Suhartono, dkk (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Corporate Governance Perception Index* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di *The Indonesian Institute Of Corporate Governance* dan Bursa Efek Indonesia” diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara simultan *Corporate Governance Perception Index* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di *The Institute Of Corporate Governance* dan BEI.

Penelitian ini menganalisis tentang seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut diatas dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan pada Indeks Papan Pengembangan BEI. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut

**Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran**



G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif.

Menurut Sinambela (2014:13): “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Jadi data deskriptif kuantitatif yaitu suatu bentuk penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari obyek yang

diteliti, kemudian diinterpretasikan sesuai teori-teori yang berhubungan dengan variabel penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan Studi Dokumenter. Menurut Werang (2015:122): “Metode dokumentasi adalah salah satu cara pengumpulan data dengan menelusuri berbagai referensi historis dan aktual yang berkaitan dengan fokus permasalahan sosial dan pendidikan yang diteliti”.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan dalam Indeks Papan Pengembangan BEI, literatur perpustakaan, serta jurnal-jurnal laporan penelitian terdahulu. Pada penelitian ini data yang dikumpulkan diperoleh dengan cara mendownload laporan keuangan perusahaan yang masuk dalam Indeks Papan Pengembangan dengan mengakses situs www.idx.co.id dan mengakses situs web perusahaan itu sendiri.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sinambela (2014:94): “Populasi adalah objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 320 perusahaan yang tergabung pada Indeks Papan Pengembangan yang terdaftar di BEI Tahun 2018.

b. Sampel

Menurut Sinambela (2014:95): "Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sampel dipilih secara cermat dengan mengambil objek penelitian yang selektif.

Adapun kriteria dalam penentuan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang telah diaudit per 31 Desember 2018 sebanyak 238 perusahaan.
2. Perusahaan yang memiliki kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial sebanyak 109 perusahaan.

Berdasarkan uraian kriteria sampel, penentuan sampel pada perusahaan yang terdapat pada Indeks Papan Pengembangan berjumlah 109 perusahaan yang memenuhi kriteria dan dapat mewakili.

4. Alat Analisis

a. GCG, Nilai Perusahaan dan ROE

1) Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional adalah pemegang saham dari pihak institusional seperti bank, lembaga asuransi, perusahaan investasi dan institusi lainnya.

Variabel ini di ukur dari jumlah presentase saham yang dimiliki oleh institusi pada akhir tahun.

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Pihak Institusi}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

(Herman Darwis, , Vol. 13, NO.3 September 2009)

2) Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial adalah proporsi saham yang dimiliki pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (direktur dan komisaris).

$$\text{K. Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Yang Dimiliki Pihak Manajer}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

(Herman Darwis, Vol. 13, No.3 September 2009)

3) Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q. Tobin's Q adalah cara yang dipakai dalam mengukur nilai perusahaan, yang menunjukan kinerja manajemen dalam mengelola aset yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(\text{EMV} + \text{Debt})}{(\text{EBV} + \text{Debt})}$$

(Ni Putu Wida , Vol.9, No.3 2014)

Dimana :

- EMV = P (*Closing Price*) x Q (Jumlah saham yang beredar)
- Debt* = Nilai buku total hutang
- EBV = Nilai buku ekuitas

4) *Return On Equity* (ROE)

Kinerja keuangan perusahaan di ukur menggunakan ROE.

Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan menggunakan ekuitasnya dalam memperoleh laba bagi pemegang saham. Selain itu juga menjadi ukuran tingkat keuntungan dari investasi yang dilakukan oleh pemegang saham perusahaan.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

(Rivai dkk, 2011:678)

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang tepat. Data yang digunakan sebagai model regresi berganda dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik.

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154): “Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penganggu (residual) memiliki distribusi normal”. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Uji kolmogorov smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku.

Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 = Data residual terdistribusi normal

H_a = Data residual terdistribusi tidak normal

Signifikansi $< 0,05$ = Distribusi data tidak normal

Signifikansi $> 0,05$ = Distribusi data normal

Jika variabel residual terdistribusi tidak normal maka dilakukan uji outlier pada data. Menurut Ghozali (2016:41): “Outlier adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi”.

2) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:103): “Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolinieritas dapat dilihat dengan menggunakan 2 cara, yaitu nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi karena $VIF = 1/Tolerance$.

Dasar pengambilan keputusan :

Tolerance > 0,10 = Tidak terjadi multikolinieritas

Tolerance < 0,10 = Terjadi multikolinieritas

VIF < 10 = Tidak terjadi multikolinieritas

VIF > 10 = Terjadi multikolinieritas

3) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107): “Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu dari periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1”.

Penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test) dalam menguji autokorelasinya. Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen.

Hipotesis yang akan diuji adalah:

$$H_0 = \text{Tidak adanya autokorelasi } (r = 0)$$

$$H_a = \text{Ada autokorelasi } (r \neq 0)$$

Tabel 1.6

Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No Desicion	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No Desicion	$4 < d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak di tolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber: Ghozali (2016:108)

4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134): “Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksaamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Cara yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen.

Pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

5) Uji Linieritas

Menurut Ghozali (2016:159): “Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah

benar atau tidak”. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik.

Dalam penelitian ini Uji linieritas dihitung menggunakan uji *Lagrange Multiplier*. Estimasi dengan uji ini bertujuan untuk mendapatkan nilai c^2 hitung atau ($n \times R^2$).

Hipotesisnya:

H_0 = Model Tidak Linier

H_a = Model Linier

Pengambilan Keputusannya:

- a. Jika c^2 hitung > c^2 tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linier ditolak.
- b. Jika c^2 hitung < c^2 tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linier diterima.

c. Uji Statistik

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sarwono (2015:130): “Regresi linier berganda merupakan perluasan dari regresi linier sederhana dengan dua atau lebih variabel bebas yang digunakan sebagai prediktor dan satu variabel tergantung yang diprediksi”.

Analisis regresi linier berganda dapat dihitung dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = ROE

X_1 = Kepemilikan Institusional

X_2 = Kepemilikan Manajerial

X_3 = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b_1 , b_2 dan b_3 = Koefisien Regresi

2) Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Menurut Misbahudin dan Hasan (2014:71): “Koefisien korelasi berganda adalah koefisien korelasi untuk mengukur keeratan hubungan antara tiga variabel atau lebih”.

Besarnya koefisien korelasi berganda dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{x_1x_2x_3y} = \sqrt{\frac{r^2 X_1 Y + r^2 X_2 Y + r^2 X_3 Y + 2.rX_1 Y + rX_2 Y + rX_3 Y + rX_1 X_2}{1 - r^2 X_1 X_2 X_3}}$$

Dimana:

$r_{x_1x_2x_3}$: Koefisien Korelasi Berganda

X_1 : Kepemilikan Institusional

X_2 : Kepemilikan Manajerial

X_3 : Nilai Perusahaan

Y : ROE

r^2 : Koefisien Korelasi

Tabel 1.7
Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Probabiliti	Kekuatan Hubungan
1	0,00 - 0,199	Korelasi sangat rendah
2	0,20 - 0,399	Korelasi rendah
3	0,40 - 0,599	Korelasi sedang
4	0,60 - 0,799	Korelasi kuat
5	0,80 - 1,000	Korelasi sangat kuat

Sumber: Hartono (2016:69)

3) Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Misbahudin dan Hasan (2014:71): “Koefisien determinasi adalah koefisien korelasi untuk menentukan besarnya pengaruh variasi (naik/turunnya) nilai variabel terikat (variabel Y) pada hubungan lebih baik dua variabel”.

Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd: Koefisien Determinasi

r^2 : Koefisien Korelasi

Kriteria pengambilan Keputusan:

- a. Jika Kd mendekati nol maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.

b. Jika Kd mendekati 1 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

4) Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:171): “Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen”.

Uji F dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap ROE perusahaan pada Indeks Papan Pengembangan di BEI Tahun 2018.

H_a : Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap ROE perusahaan pada Indeks Papan Pengembangan di BEI Tahun 2018.

Pengambilan keputusan:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak

5) Uji Parsial (Uji t)

Menurut Hartono (2016:83): “Korelasi parsial digunakan untuk mengetahui korelasi murni yang terlepas dari pengaruh-pengaruh variabel lain”.

Uji t dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROE perusahaan pada Indeks Papan Pengembangan di BEI Tahun 2018.

H_a : Kepemilikan Institusional berpengaruh secara parsial terhadap ROE perusahaan pada Indeks Papan Pengembangan di BEI Tahun 2018.

H_0 : Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROE perusahaan pada Indeks Papan Pengembangan di BEI Tahun 2018.

H_a : Kepemilikan Manajerial berpengaruh secara parsial terhadap ROE perusahaan pada Indeks Papan Pengembangan di BEI Tahun 2018.

H_0 : Nilai Perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROE perusahaan pada Indeks Papan Pengembangan di BEI Tahun 2018.

H_a : Nilai Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap ROE perusahaan pada Indeks Papan Pengembangan di BEI Tahun 2018.

Pengambilan keputusan :

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan terhadap ROE Pada Perusahaan Indeks Papan Pengembangan di BEI Periode 2018. Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis koefisien korelasi berganda diperoleh angka R sebesar 0,299 dan terletak diantara interval 0,20 – 0,399. Hal ini menunjukan bahwa terjadi hubungan yang lemah (korelasi rendah) antara Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan terhadap ROE.
2. Berdasarkan analisis koefisien diterminasi diperoleh angka R^2 sebesar 0,089 atau sama dengan 8,9%. Angka tersebut mengandung arti bahwa Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan memiliki pengaruh terhadap ROE sebesar 8,9% sedangkan sisanya (100% – 8,9% = 91,1%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.
3. Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap ROE perusahaan pada Indeks Papan Pengembangan di BEI Tahun 2018.

4. Secara parsial Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap ROE perusahaan sedangkan Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ROE perusahaan Indeks Papan Pengembangan di BEI Tahun 2018.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan berkaitan dengan GCG perusahaan di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan investor memperhatikan kepemilikan institusional sebagai dasar pertimbangan untuk melakukan investasi pada perusahaan Indeks Papan Pengembangan karena kepemilikan institusional memberikan pengaruh terhadap ROE. Selain itu investor juga dapat memperhatikan dan menganalisis Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah sebelum akhirnya memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada 3 variabel independen saja yaitu Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian ke berbagai indeks atau sektor yang ada di BEI, menambah variabel seperti Komisaris Independen, Dewan Komisaris,

Sekretaris Perusahaan dan rasio keuangan serta menambahkan periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Brantas. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen*. Alfabeta, Bandung.
- Bursa Efek Indonesia. 2018. Data Laporan Keuangan Perusahaan tersedia di www.idx.co.id
- Darwis, Herman. 2009. Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. **Keuangan dan Perbankan**, Vol. 13, No.3 (09), 418-430.
- Effendi, Muh. Arief. 2016. *The Power Of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi*. Edisi Kedua. Salemba Empat. Jakarta
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS*. Edisi Kedelapan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harga Saham Pada Indeks Papan Utama Turun Lebih Besar di Bandingkan Dengan Harga Saham Pada Indeks Papan Pengembangan. 2018, dalam <http://tribunmanado.co.id>, yang di akses pada 3 November 2018.
- Harmono. 2018. *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hartono. 2016. *SPSS Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Gramedia, Jakarta.
- Misbahudin dan Iqbal Hasan. 2014. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Edisi Kedua. Bumi Aksara, Jakarta.
- Novrianti, Vesy dan Riadi Armas. 2012. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan. *Akuntansi*. Vol 01 (01), 1-11.
- Puniayasa, I.B Made dan Nyoman Triaryati. 2016. Pengaruh *Good Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Masuk Dalam Indeks CGPI. *Manajemen*. Vol 05 (08), 5304-5332.

- Rivai, Viethzal, Detri Karya, Elfindri, Johanes Basuki, Deddy Mulyadi, Romeo Risal Panjialam, dan Haryadi. 2011. *Corporate Performance Management dari Teori ke Praktik*. Ghalia Indonesia, Bogor.
- _____. 2013. *Financial Institution Management (Manajemen Lembaga Keuangan) dari Teori Hingga Aplikasi*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Samryn, L.M. 2014. *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal dengan Menggunakan Siklus Transaksi*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Sarwono, Jonathan. 2015. *Rumus-Rumus Populer Dalam SPSS Untuk Riset Skripsi*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Graha Ilmu, Jakarta.
- Sugiarto. 2009. *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Suhartono, Edy Suryadi dan Dedi Hariyanto. 2018. Pengaruh *Corporate Governance Perception Index* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di *The Indonesian Institute Of Corporate Governance* dan Bursa Efek Indonesia. *Produktivitas*. Vol 05 (01), 59-68.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- The Indonesia Capital Market Institute*. 2018. Daftar Indeks dan Jenis-Jenis Indeks tersedia di www.ticmi.co.id
- Werang, Raden Basilius. 2015. *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*. Cetakan Pertama.Calpuslis, Yogyakarta.
- Wida, Ni Putu. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi*. Vol 09 (03), 575-590.
- Widyati, Maria Fransisca. 2013. Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan . *Ilmu Manajemen*. Vol 01 (01), 234-249.